

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skrining Pasien

Skrining Pasien

SKRINING Modifikasi STRONG-kids
 UNTUK ANAK USIA 1 BULAN – 18 TAHUN

No. RM	:	36.31.68
Nama	:	Kiara
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tanggal Lahir	:	09-09-2022

Parameter		Nilai
Apakah pasien tampak kurus?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	1 0
Apakah terdapat penurunan berat badan selama satu bulan terakhir? (berdasarkan penilaian objektif data berat badan bila ada ATAU penilaian subjektif orang tua pasien) ATAU untuk bayi < 1 tahun; berat badan tidak naik selama 3 bulan terakhir	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	1 0
Apakah terdapat SALAH SATU dari kondisi tersebut? - diare \geq 5 kali/har 5 kali/hari dan / muntah > 3 kali/hari dalam seminggu terakhir - Asupan makanan berkurang selama 1 minggu terakhir	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	1 0
Apakah terdapat penyakit atau keadaan yang mengakibatkan pasien berisiko mengalami malnutrisi? (lihat tabel)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	2 0
Nilai score: - 0 Risiko rendah, - 1-3 Risiko sedang, - 4-5 Risiko tinggi		5
Daftar penyakit atau keadaan yang berisiko mengakibatkan malnutrisi		
- Diare kronik (lebih dari 2 minggu) - (Tersangka) penyakit jantung bawaan - (Tersangka) Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) - (Tersangka) kanker		

- Penyakit hari kronik
- Penyakit ginjal kronik
- TB Paru
- Terpasang stoma
- Trauma
- Luka bakar luas
- Kelainan anatomi daerah mulut yang menyebabkan kesulitan makan (misalnya: laparotomi, torakotomi)
- Kelainan metabolik bawaan (inborn error metabolism)
- Retardasi mental
- Keterlambatan perkembangan
- Lain-lain (berdasarkan pertimbangan dokter) _____

Tanggal : 17 November 2022

Nama Perawat :



Lampiran 2 Soal Pretest

Soal Pretest tentang asi eksklusif

1. Apakah ibu memahami apa itu asi eksklusif dan manfaat asi eksklusif bagi bayi?

Jawab: **Asi yang baik untuk anak. Manfaat untuk kekebalan tubuh**

2. Menurut ibu kapan sebaiknya asi mulai diberikan kepada bayi?

Jawan: **Saat bayi lapar dan haus**

3. Berapa kali frekuensi waktu yang baik dalam pemberian asi?

Jawab: **½ jam**

4. Cara memperbanyak asi yaitu dengan cara mengkonsumsi makanan?

Jawab: **Sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah dan susu**

5. Pantangan makan apa saja yang harus dikurangi pada masa menyusui?

Jawab: **Pedas dan es**

Soal Pretest tentang asi eksklusif

1. Apakah ibu memahami apa itu asi eksklusif dan manfaat asi eksklusif bagi bayi?

Jawab: **Asi yang baik untuk anak. Untuk kekebalan tubuh**

2. Menurut ibu kapan sebaiknya asi mulai diberikan kepada bayi?

Jawan: **Pada saat lahir sampai 6 bulan**

3. Berapa kali frekuensi waktu yang baik dalam pemberian asi?

Jawab: **2 jam sekali**

4. Cara memperbanyak asi yaitu dengan cara mengkonsumsi makanan?

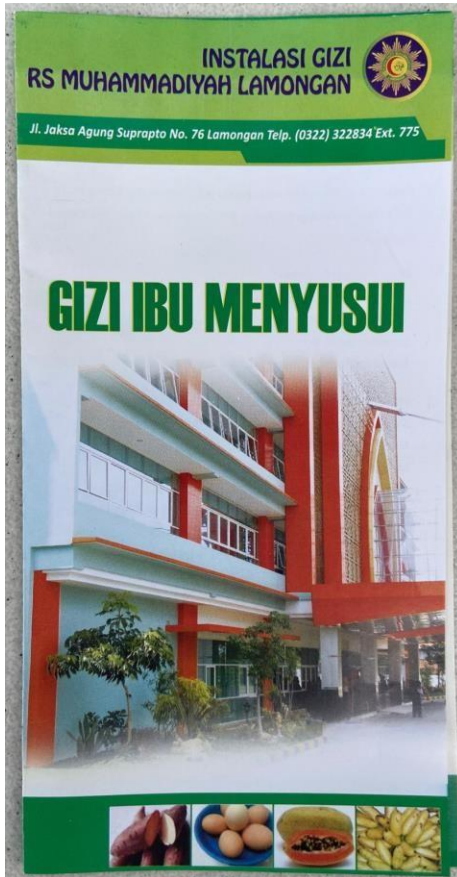
Jawab: **Sayur-sayuran, kacang-kacangan dan buah**

5. Pantangan makan apa saja yang harus dikurangi pada masa menyusui?

Jawab: **Pedas dan es**

Lampiran 3 Leaflet

Leaflet



Halal, Sehat & Bergizi

Katanya...	Faktanya...
Makan sambal membuat bayi diare	Tidak semua bayi sensitif terhadap capsaisin zat yang ada dalam cabai. Makanan pedas yang dimakan ibu, tidak mempengaruhi produksi/rasa ASI.
Minum air es dapat membuat bayi pilek	Pilek bisa terjadi karena paparan virus dari lingkungan luar bukan dari minuman es yang dikonsumsi ibu.
ASI pertama (yang berwarna kuning tidak baik bagi bayi)	ASI pertama (kolostrum) mengandung zat kekebalan tubuh dan protein.
Jika ASI belum keluar atau tidak lancar bisa diganti susu formula	Bayi baru lahir masih memiliki daya tahan tubuh (tidak akan kelaparan) hingga 3x24 jam yang dibawa sejak dalam kandungan.
Jika bayi terus menangis berarti ASI nya kurang	Bayi menangis belum tentu lapar.

Hal yang perlu dihindari oleh ibu menyusui diantaranya adalah :

1. Hindari konsumsi **alkohol** karena dapat mengganggu produksi dan kualitas ASI yang dihasilkan.
2. Jangan meminum **obat-obatan kimia** dengan sembarang tanpa sepengetahuan dokter atau tenaga kesehatan.
3. Hindari **rokok** karena **zat nikotin** bisa meracuni bayi.
4. Batasi **kopi, teh dan soda**.

Tips!
 Untuk mengetahui terpenuhinya energi dengan cara menimbang berat badan bayi.
 Bila terjadi penurunan >0,9 kg per minggu setelah 3 minggu pertama menyusui berarti kebutuhan kalori tidak tercukupi sehingga akan mengganggu produksi ASI.

Menyusui merupakan cara alamiah ibu dalam memberikan makanan kepada anaknya.

Pada masa menyusui kebutuhan gizi ibu perlu diperhatikan karena ibu tidak hanya harus mencukupi kebutuhan dirinya melainkan harus memproduksi ASI bagi bayinya

Makanan yang dianjurkan :

- Sumber zat tenaga : beras, kentang, ubi, ketela, mie, roti, dll
- Sumber zat pembangun : ayam, ikan, daging, telur, hati, keji, susu, kacang-kacangan, tempe, tahu
- Sumber zat pengatur : sayuran, buah-buahan

Prinsip diet ibu menyusui :


- Mengonsumsi makanan tambahan kurang lebih 300-400 kkal/ hari
- Minum min. 3 liter/ hari
- Konsumsi makanan tinggi protein (3 porsi/hari)
- Konsumsi makanan tinggi kalsium (susu, keju, ikan, yogurt), Magnesium (kacang-kacangan, alpukat, ikan, sayuran hijau) zat besi (bayam, daging merah, hati sapi, kacang-kacangan, kuning telur, sayur hijau dan tablet tambah besi 250 mg/hari), omega 3 (ikan segar 2-3 kali per minggu)

Tips agar ASI lancar :

- Minum dalam jumlah cukup, min. 3 liter/hari(12-13 gelas sehari)
- Berikan ASI sesering mungkin
- Berikan ASI dari kedua payudara bergantian
- Konsumsi makanan tinggi asam folat : ikan air tawar, alpukat, kacang-kacangan, sayuran hijau, buah-buahan

CONTOH MENU SEHARI

Pagi	Siang	Malam
Nasi Telur dadar Tempe bumbu bali Urap sayur	Nasi Ikan bakar Tempe balut tepung Sayur asem Pepaya	Nasi Daging bumbu balado Tahu goreng Capcay sayuran Apel
Jam 10.00 (Selingan) Bubur kacang hijau	Jam 16.00 (Selingan) Kue Talam Jeruk	Jam 21.00 (Selingan) Susu




Lampiran 4 Proses Asuhan Gizi Standar (PAGT)

PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR (PAGT)

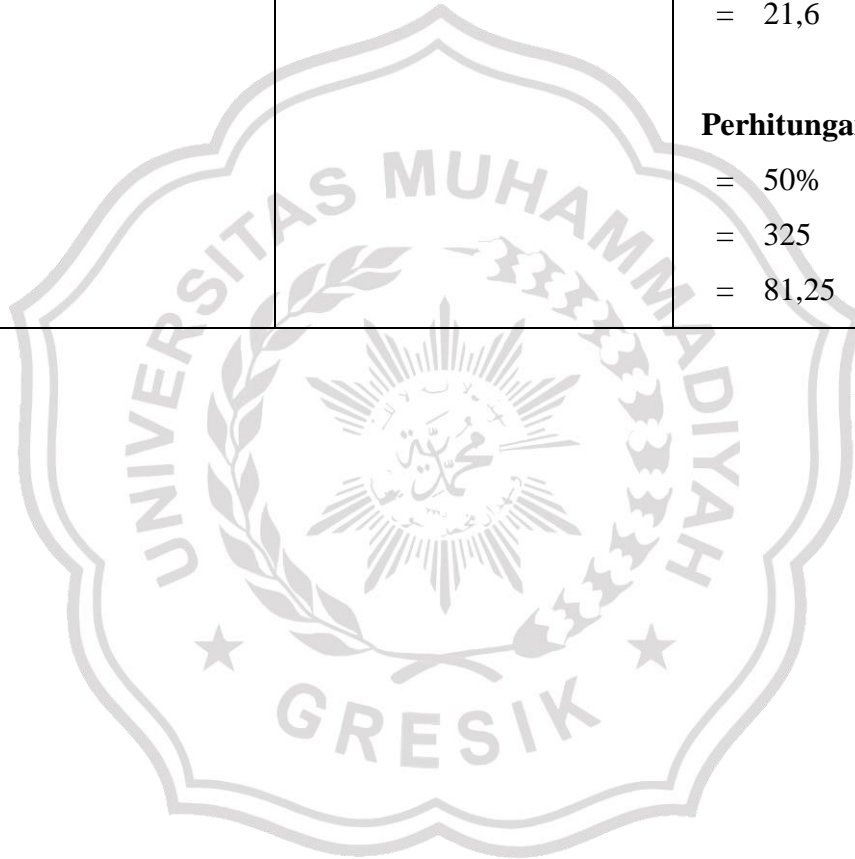
Nama Pasien : An. K
Jenis Kelamin : P
Usia : 2 bulan
No.RM : 36.31.68
Alamat : Windu Karangbinangun Lamongan
Diagnosis : Anemia, Dehidrasi, ISPA, Observasi Febris, GEA, Leukositosis

Assessment		Diagnosa Gizi (PES)	Intervensi Gizi (Terapi Gizi)	Monitoring dan Evaluasi
Data Dasar	Kelompok Masalah	Domain Intake,Klinis, Behavior	Tujuan, Prinsip, Syarat Diet dan Perhitungan	Rencana Tindak Lanjut
Diagnosa Medis Anemia, Dehidrasi, ISPA, Observasi Febris, Leukocytosis Keluhan Utama	Anemia, Dehidrasi, ISPA, Observasi Febris, GEA, Leukocytosis	NI-5.1 Peningkatan kebutuhan energi expenditure dikaitkan dengan dehidrasi dan ISPA ditandai dengan kondisi pasien lemas.	Jenis Diet Diet ASI Jenis makanan ASI Frekuensi 2-3 jam sekali ±15-20 menit Tujuan Diet	Target - Meningkatkan berat badan menjadi normal - Pemenuhan asupan energi >80% - Nilai laboratorium Leukosit, Hb,

<p>Diare 5kali sejak 5hari, Lemas, Demam, dan BAB sedikit ada ampas</p> <p>Riwayat Penyakit Dahulu Kejang</p> <p>A. Antropometri</p> <p>BB : 3,07 kg TB : 54 cm BB/U : -3SD TB/U : Normal BB/TB : -3SD Status Gizi : Underweight</p> <p>B. Biokimia</p> <p>Hemoglobin : 8,9 (↓) Hematokrit : 28,8 (↓) Leukosit : 16,52 (↑) Trombosit : 831 (↑)</p>	<p>Diare 5kali sejak 5 hari, demam, dan BAB sedikit ada ampas</p> <p>Underweight</p> <p>Hb rendah Hematokrit rendah Leukosit tinggi Trombosit tinggi</p>	<p>NI-5.1 Peningkatan kebutuhan zat besi berkaitan dengan Anemia ditandai dengan Hb rendah (8,9) dan Hematokrit rendah (28,8)</p> <p>NI-5.1 Peningkatan kebutuhan protein dikaitkan dengan kondisi pasien infeksi ditandai dengan diagnosa medis ISPA.</p> <p>NI-5.1 Peningkatan kebutuhan protein dikaitkan dengan leukocytosis ditandai dengan nilai leukosit tinggi (16.52)</p> <p>NI-5.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi untuk mencegah terjadinya gangguan pada jaringan tubuh - Memulihkan kondisi pasien <p>Syarat Diet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Energi diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien - Protein diberikan tinggi 20% - Lemak diberikan tinggi 30% - Karbohidrat diberikan sisa dari kebutuhan protein dan lemak. - Diberikan asi sesuai dengan kebutuhan 	<p>Hematokrit, dan Trombosit normal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan makanan yang tepat pada ibu agar Asi lancar <p>Monev</p> <p>FI-1.1.1 Asupan energi total</p> <p>FI-5.2.1 Asupan protein total</p> <p>FI-5.1.1 Asupan lemak total</p> <p>FI-5.3.1 Asupan karbohidrat total</p>
---	--	--	---	--

<p>C. Fisik & Klinis</p> <p>Lemas Diare 5 kali selama 5 hari</p> <p>D. Dietary</p> <p>Pasien diberi minum asi tetapi diberi selingan susu formula.</p>	<p>Pasien lemas</p> <p>Pasien diberi susu formula</p>	<p>Peningkatan kebutuhan mineral dikaitkan dengan kebutuhan mineral ditandai dengan diagnosa medis GEA</p> <p>NI-5.4</p> <p>Penurunan kebutuhan serat dikaitkan dengan GEA ditandai dengan pasien diare 5 kali</p> <p>NB-1.2</p> <p>Underweight berkaitan dengan perilaku yang salah ditandai dengan pasien diberi minum asi tetapi diselingi dengan susu formula. Dan jika anak tidur ibu tidak membangunkan untuk minum susu. BB/U menunjukkan -3SD.</p>	<p>- Frekuensi pemberian asi yaitu 2-3 jam ±15-20 menit sekali menyusui.</p> <p>Perhitungan Gizi</p> <p>BBI</p> <p>= $(n+9) / 2$ = $(2+9) / 2$ = 11 / 2 = 5,5 kg</p> <p>Perhitungan Energi</p> <p>= 110 x BBI = 110 x 5,5 = 605</p> <p>Perhitungan Protein</p> <p>= 20% x 650 = 130 : 4 = 32,5</p>	
--	---	--	---	--

			<p>Perhitungan Lemak</p> <p>= 30% x 650</p> <p>= 195 : 9</p> <p>= 21,6</p> <p>Perhitungan Karbohidrat</p> <p>= 50% x 650</p> <p>= 325 : 4</p> <p>= 81,25</p>	
--	--	--	--	--



Lampiran 5 Monitoring dan Evaluasi Gizi

FORM MONITORING DAN EVALUASI GIZI

Nama Pasien : An.K
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 2 Bulan
 No.RM : 36.31.68
 Ruangan : Roudhoh 4.1

Tanggal	Monitoring	Evaluasi (identifikasi masalah)	Diagnosa Gizi Baru	Intervensi
17/11/2022	<ul style="list-style-type: none"> - FI-1.1.1 asupan energi total Total energi = 347,5 kkal (63,18% dari kebutuhan harian) - S-2.8.1 Hasil laboratorium hemoglobin = 8,9 g/dl (↓) - S-2.8.2 Hasil laboratorium hematokrit = 28,8 g/dl (↓) - S-3.1.7 hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Suhu = 36,4°C Nadi = 126/menit 	<p>Biokimia: Hasil pemeriksaan Hb rendah, hematokrit rendah, trombosit tinggi, leukosit tinggi.</p> <p>Fisik dan klinis: Diare 5 kali selama 5 hari, demam, mual muntah</p> <p>Dietary:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - NI-5.1 Tetap - NI-5.1 Tetap - NI-5.1 Tetap - NI-5.1 Tetap - NI-5.1 Tetap 	<p>Target</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan berat badan menjadi normal - Pemenuhan asupan energi >80% - Nilai laboratorium Leukosit, Hb, Hematokrit, dan Trombosit normal.

	<p>Respirasi = 24/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - PC-1.1.2 Kondisi fisik Pasien mengalami diare 5 kali selama 5 hari, demam, mual dan muntah 	<p>Pasien sudah tidak diberikan susu formula.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - NI-5.4 Tetap - NB-1.2 Tetap 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan makanan yang tepat pada ibu agar Asi lancar <p>Monev</p> <p>FI-1.1.1 Asupan energi total</p> <p>FI-5.2.1 Asupan protein total</p> <p>FI-5.1.1 Asupan lemak total</p> <p>FI-5.3.1 - Asupan karbohidrat total</p>
18/11/2022	<ul style="list-style-type: none"> - FI-1.1.1 asupan energi total Total energi = 347,5 kkal (63,18% dari kebutuhan harian) - S-2.8.1 Hasil laboratorium hemoglobin = 8,9 g/dl (↓) - S-2.8.2 Hasil laboratorium hematokrit = 28,8 g/dl (↓) - S-3.1.7 hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Suhu = 36,2°C Nadi = 132/menit Respirasi = 26/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Pasien dengan keadaan lemas 	<p>Biokimia: Hasil pemeriksaan Hb rendah, hematokrit rendah, trombosit tinggi, leukosit tinggi.</p> <p>Fisik dan klinis: Pasien dengan keadaan lemas</p>		
19/11/2022	<ul style="list-style-type: none"> - FI-1.1.1 asupan energi total Total energi = 417 kkal (75,81% dari kebutuhan harian) 			

	<ul style="list-style-type: none"> - S-2.8.1 Hasil laboratorium hemoglobin = 8,9 g/dl (↓) - S-2.8.2 Hasil laboratorium hematokrit = 28,8 g/dl (↓) - S-3.1.7 hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital Suhu = 36,5°C Nadi = 117/menit Respirasi = 25/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Pasien dengan keadaan lemas 	<p>Biokimia: Hasil pemeriksaan Hb rendah, hematokrit rendah, trombosit tinggi, leukosit tinggi.</p> <p>Fisik dan klinis: Pasien dengan keadaan lemas</p>		
20/11/2022	<ul style="list-style-type: none"> - FI-1.1.1 asupan energi total Total energi = 486,5 kkal (88,45% dari kebutuhan harian) - S-2.8.1 Hasil laboratorium hemoglobin = 8,9 g/dl (↓) - S-2.8.2 Hasil laboratorium hematokrit = 28,8 g/dl (↓) - S-3.1.7 hasil pemeriksaan fisik dan klinis tanda vital 	<p>Biokimia: Hasil pemeriksaan Hb rendah, hematokrit rendah, trombosit tinggi, leukosit tinggi.</p> <p>Fisik dan klinis: Pasien dengan keadaan lemas</p>		

	Suhu = 36,7°C Nadi = 116/menit Respirasi = 24/menit - PC-1.1.2 Kondisi fisik Pasien dengan keadaan lemas			
--	--	--	--	--

